

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan suatu lembaga *intermediasi* yaitu lembaga yang menghubungkan antara orang yang memiliki kelebihan dana dengan orang yang kekurangan dana, dengan cara menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat<sup>1</sup> yang membutuhkan dalam bentuk kredit atau dalam sistem perbankan Syari'ah lebih dikenal dengan pembiayaan.

Perbankan *Konvensional* melakukan kegiatan usahanya berdasarkan bunga sedangkan perbankan Syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga (*interest free*), akan tetapi bank Syariah memakai prinsip PLS (*profit-and-loss-sharing atau bagi untung-dan rugi*). Sesuai dengan pengertian perbankan Syari'ah yaitu Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syari'ah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank umum syari'ah dan Bank pembiayaan Syari'ah yang didalam kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Semakin maraknya lembaga-lembaga keuangan berbasis syari'ah yang bermunculan setelah jatuhnya sistem ekonom konvensional, maka semakin besar persaingan di antara lembaga tersebut untuk memenangkan pangsa pasar dalam hal mendapatkan apih ketiga.

Dengan persaingan tersebut hanya yang mampu bersainglah yang

---

<sup>1</sup>.Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2000)

mampu bertanding dalam sebuah kompetisi. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah upaya dalam mencapai target yang telah direncanakan pihak bank agar sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 dan undang-undang perbankan syariah No.21 tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rincil dan asah hukum serta jenis-jenis produk yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberi arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Perbankan syariah, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.<sup>2</sup> Pihak peminjam dengan sendirinya merasa sangat terbantu dengan adanya produk pembiayaan, untuk membiayai keperluannya baik untuk konsumtif maupun produktif. Penghimpunan dana sangat besar perannya untuk kehidupan dan kemajuan ekonomi, karena setiap pengeluaran konsumtif dan produktif menuntut adanya ketersediaan dana. Dari pengeluaran konsumtif dan produktif itulah terjadinya pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya akan berimplikasi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. (Jakarta, Penerbit: Gema Insani Press, 2001), Hal.160

<sup>3</sup> Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, cet.1.(Yogyakarta, Penerbit Fajar Media Press, 2012), Hal.20

Akibat perubahan teknologi yang begitu cepat, berimbas juga kepada perubahan perilaku masyarakat, dimana masyarakat akan berfikir panjang bagaimana cara untuk mengatasi dan menghadapi perubahan tersebut sedini mungkin, bagi nasabah yang memiliki kelebihan dana akan berfikir bagaimana cara mengelola dana tersebut agar mereka tidak mengalami kerugian sedangkan bagi nasabah yang kekurangan dana berfikir bagaimana cara memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu bank yang bertindak sebagai lembaga keuangan harus mampu memberifasilitas penyediaan adengan menciptakan produk baru agar nasabah tertarik dan berminat menyimpan atau

Salah satu produk bank Syariah Mandiri Area Padang adalah Murabahah BSM Oto dimana murabahah itu adalah akad penyediaan barang berdasarkan sistem jual beli, dimana bank sebagai penjual yang menyediakan kebutuhan nasabah dan menjual kepada nasabah dengan harga perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Pembayaran dapat dilakukan sekaligus saat jatuh tempo atau cicil dalam jangka waktu yang disepakati.

Oto adalah kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin, beroda empat atau lebih (selalu genap), biasanya menggunakan bahan bakar minyak (bensin atau solar) untuk menghidupkan mesinnya. Oto juga mempunyai sifat tahan karat dalam suhunya,

namundalamsegiekonomi, Otomemilikiharga yang relative non stabil, karenahargaOtonilaisekarangberbedadenganharga yang akandatang.<sup>4</sup>

MurabahahOtoadalah akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati. Pembiayaan kepemilikan Oto dalam jangka waktu paling lambat 2 - 5 tahun dengan menggunakan akad murabahah. Dimana tujuannya adalah membantu nasabah untuk membiayai kepemilikan Oto.

Pembiayaan Oto Merupakan Pembiayaan yang banyak diminati Nasabah dari tahun 2003 sampai 2017, Adapun jumlah nasabah peminat Murabahah BSM oto dari 2003 sampai 2017 sebagai berikut:

Tabel 1

Tahun	JumlahNasabah
2003	20
2004	50
2005	50
2006	30
2007	70
2008	80
2009	40
2010	90
2011	66

<sup>4</sup> [www.Banksyari'ahmandiri.co.id](http://www.Banksyari'ahmandiri.co.id),diakses(07/02/2018)

2012	88
2013	60
2014	45
2015	70
2016	85
2017	100
Jumlah	1032

Hadirnya pembiayaan BSM Oto disambut positif oleh Nasabah, karena fasilitas tersebut dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan kendaraan dengan cepat dan mudah tanpa memiliki uang lunas. Mengingat banyak manfaat yang diperoleh dalam menggunakan pembiayaan BSM Oto tersebut. Hal ini dapat dilihat Nasabah Bsm Oto tahun 2017 dengan jumlah 100 orang Nasabah<sup>5</sup>.

Mengingat, begitu banyak manfaat yang diperoleh oleh Nasabah. Maka, peneliti perlu meninjau lebih dalam tentang prosedur pembiayaan BSM Oto dan proses pelaksanaan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Area Padang. Berdasarkan yang di atas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berupa laporan tugas

---

<sup>5</sup>Rifki Haryadi, *Accounting Officer (AO)*, Bsm Area Padang, Wawancara (19 september 2017)

akhir yang berjudul “**Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah BSM Oto Pada Bank Syari’ah Mandiri Area Padang**”

## **B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas untuk mengarahkan Tugas Akhir semester ini pada sasaran yang diinginkan, maka rumusan masalahnya adalah :

- a. Bagaimana Pelaksanaan pembiayaan Murabahah BSM Oto pada Bank Syariah Mandiri Area Padang.

### **2. Batasan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka penulis membatasi khusus pada Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah BSM Oto pada Bank Syari’ah Mandiri Area Padang.

## **C. Penjelasan Judul**

Demi tercapainya tujuan penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini, ada perlunya penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul Tugas Akhir .

Pelaksanaan

Proses, cara, Perbutanmelaksanakan ( rancangan, keputusan)<sup>6</sup>

Murabahah

Transaksijualbelidimana bank menyatakanhargaperolehandankeuntu

disepakati di awalperjanjian<sup>7</sup>.

PembiayaankepemilikanOtodenganmenggunakanakadmurabahahpada Ba

Padang<sup>8</sup>.

Bsmoto

SuatuLembagaKeuangan yang berbentuk Bank yang

menghimpundanamasyarakatdalam bentukPembiayaanunameningkatkan

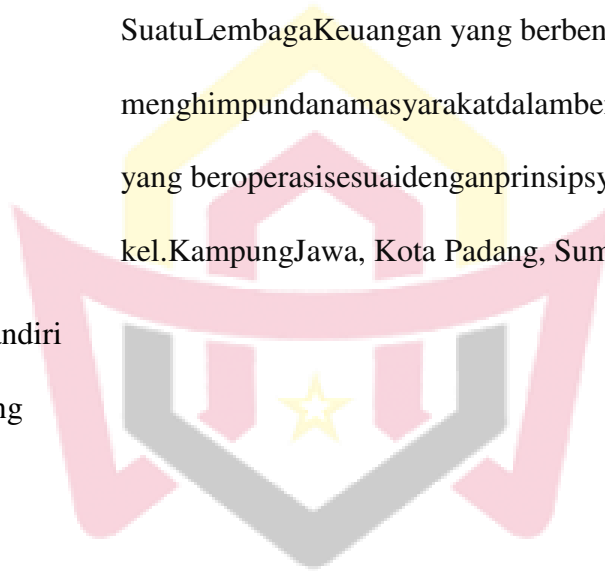
yang beroperasisesuaidenganprinsipshari'ah yang beralamat di jl.beakang

Bank

kel.KampungJawa, Kota Padang, Sumatera Barat- 25171, Telpon: (0751)

Syari'ahMandiri

Area Padang



## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

---

<sup>6</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal 325

<sup>7</sup>Rifki Haryadi, *Op.cit*, ( 19 september 2017)

<sup>8</sup>*Ibit*, ( 19 september 2017)

Adapun tujuan penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiayaan murabahah BSM  
Oto di Bank Syari'ah Mandiri Area Padang.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini bagi penulis adalah :

- a. Hasil penelitian ini akan menambah wawasan penulis tentang perbankan syari'ah khususnya dalam masalah pelaksanaan pembiayaan Murabahah BSM oto.
- b. Menambah ilmu dan mengetahui cara kerja berbagai bidang di Bank Syari'ah Mandiri Area Padang
- c. Mengetahui penerapan teori yang telah diajarkan di kampus dengan kegiatan praktek di lapangan yang penulis amati waktu magang selama 1 bulan di bank syari'ah mandiri Area Padang
- d. Sebagai kontribusi pemikiran dan tambahan referensi bagi fakultas Syari'ah . Khususnya pada Program DIII Manajemen Perbankan Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang
- e. Untuk melengkapi persyaratan untuk mendapat gelar Ahli Madya (A.Md) dalam ilmu Manajemen Perbankan Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian



Dalam penulisan tugas akhir ini digunakan beberapa metode penelitian diantaranya penelitian lapangan (*field research*). Dalam mendapatkan data yang akurat, maka penulis melakukan peninjauan langsung dan wawancara dengan karyawan Bank Syari'ah Mandiri Area Padang

## 2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data, yakni

### a. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak, dengan wawancara ini penulis melakukan wawancara langsung ke pimpinan dan karyawan *Area Financing Officer (AFO)* atasmurabahahoto yang ditunjukkan untuk pelaporan penelitian tugas akhir. Ciri utama dari wawancara ini adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

### b. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan langsung mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. dalam hal ini penulis mengamati langsung kemampuan penilaian pembiayaan murabahahotopada Bank Syari'ah Mandiri Area Padang

### c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dari dokumen-dokumen di Bank Syari'ah Mandiri Area Padang, brosur-brosur dan buku-buku lain yang terkait.

d. Sumber Data

a) Data primer

Data primer adalah data yang penulis peroleh dari tempat dimana penulis meneliti yaitu Bank Syai'ah Mandiri Area Padang

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, laporan dan internet yang pembahasannya sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

3. Waktu dan lokasi penelitian

Penulis melakukan penelitian selama 1 bulan di Bank Syari'ah Mandiri Padang, selama melakukan praktek kerjalapangan, penulis diposisikan di bagian AFO, marketing. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 4 September 2017 sampai 4 oktober 2017

4. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, menafsirkan kondisi yang terjadi secara tepat dan membandingkannya dengan landasan teori tentang masalah yang di bahas, serta mengambil kesimpulan apa/bagaimana sesungguhnya yang terjadi pada objek yang di teliti.

Untuk penilaian jaminan/ agunan murabahah, untuk di  
gunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang  
dirumuskan dalam bentuk kata-kata.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa bab,  
pada masing-masing bab terdapat sub-sub yang terkait antara satu dengan yang  
lainnya.

Bab pertama Merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang,  
rumusan masalah dan batasan masalah, penjelasan judul,  
tujuan dan kegunaan penelitian,  
metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua Merupakan landasan teori penelitian yang  
menguraikan tentang pengertian pembiayaan dan tujuan pembi-  
ayaan, pengertian murabahah, landasan hukum murabahah,  
rukun dan syarat murabahah,  
manfaat pembiayaan murabahah dan skema pembiayaan mura-  
bahah.

Bab ketiga Menguraikan tentang gambaran umum Bank Syari'ah  
Mandiri Area Padang yang meliputi sejarah berdirinya  
Bank Syari'ah Mandiri, visi dan misi, struktur organisasi ,  
produk-produk yang ditawarkan pada Bank Syari'ah Mandiri  
kantor Area Padang.

Bab keempat, Merupakan bab inti,  
tentang pelaksanaan pembiayaan murabahah BSM otopada  
Bank Syariah Mandiri Kantor Area Padang

Bab kelima, Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

